

**GOOD FATHERING DALAM PERIWAYATAN HADIS
(ANALISIS TERHADAP PERIWAYATAN SA'AD BIN ABI
WAQQASH KEPADA MUS'AB BIN SA'AD DALAM KITAB
SHAHIH BUKHARI)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Hadis



Oleh :

ANGGRA PRADIKA ANDIKA RAHMAN
NIM. 3217013

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**GOOD FATHERING DALAM PERIWAYATAN HADIS
(ANALISIS TERHADAP PERIWAYATAN SA'AD BIN ABI
WAQQASH KEPADA MUS'AB BIN SA'AD DALAM KITAB
SHAHIH BUKHARI)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Hadis



Oleh :

ANGGRA PRADIKA ANDIKA RAHMAN
NIM. 3217013

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anggra Pradika Andika Rahman

NIM : 3217013

Program Studi : Ilmu Hadis

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“GOOD FATHERING DALAM PERIWAYATAN HADIS (ANALISIS TERHADAP PERIWAYATAN SA’AD BIN ABI WAQQASH KEPADA MUS’AB BIN SA’AD DALAM KITAB SHAHIH BUKHARI)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 13 September 2023

Yang Menyatakan,



Anggra Pradika Andika Rahman
NIM. 3217013

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc.MA
Ds Rowolaku No 22, RT.04/ RW.02, Rowolaku, Kec. Kajen, Kabupaten
Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Anggra Pradika Andika Rahman

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Ilmu Hadis
di-

PEKALONGAN

● *Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Anggra Pradika Andika Rahman
NIM : 3217013
Judul : **GOOD FATHERING DALAM PERIWAYATAN HADIS
(ANALISIS TERHADAP PERIWAYATAN SA'AD BIN ABI
WAQQASH KEPADA MUSH'AB BIN SA'AD DALAM
KITAB SHAHIH BUKHARI)**

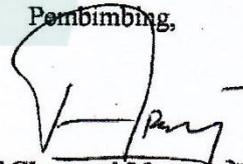
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 Juli 2023

Pembimbing,



Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc.MA
NIP. 197906072003121003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ANGGRA PRADIKA ANDIKA RAHMAN**
NIM : **3217013**
Judul Skripsi : **GOOD FATHERING DALAM PERIWAYATAN HADIS
(ANALISIS TERHADAP PERIWAYATAN SA'AD BIN
ABI WAQQASH KEPADA MUSH'AB BIN SA'AD
DALAM KITAB SHAHIH BUKHARI)**

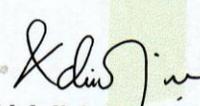
yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 22 September 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Ag) dalam Ilmu Hadis.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Misbakhudin, Lc., M. Ag.
NIP. 197904022006041003


Adi Abdullah Muslim, Lc., MA, Hum
NIP. 198601082019031006

Pekalongan, 15 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan




Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be

ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وُ...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَيْلٌ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلٌ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...آ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...آ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ؤ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | <p>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
 Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
 Bismillāhi majrehā wa mursāhā</p> |
|---|---|

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya Skripsi ini Penulis mempersembahkannya kepada:

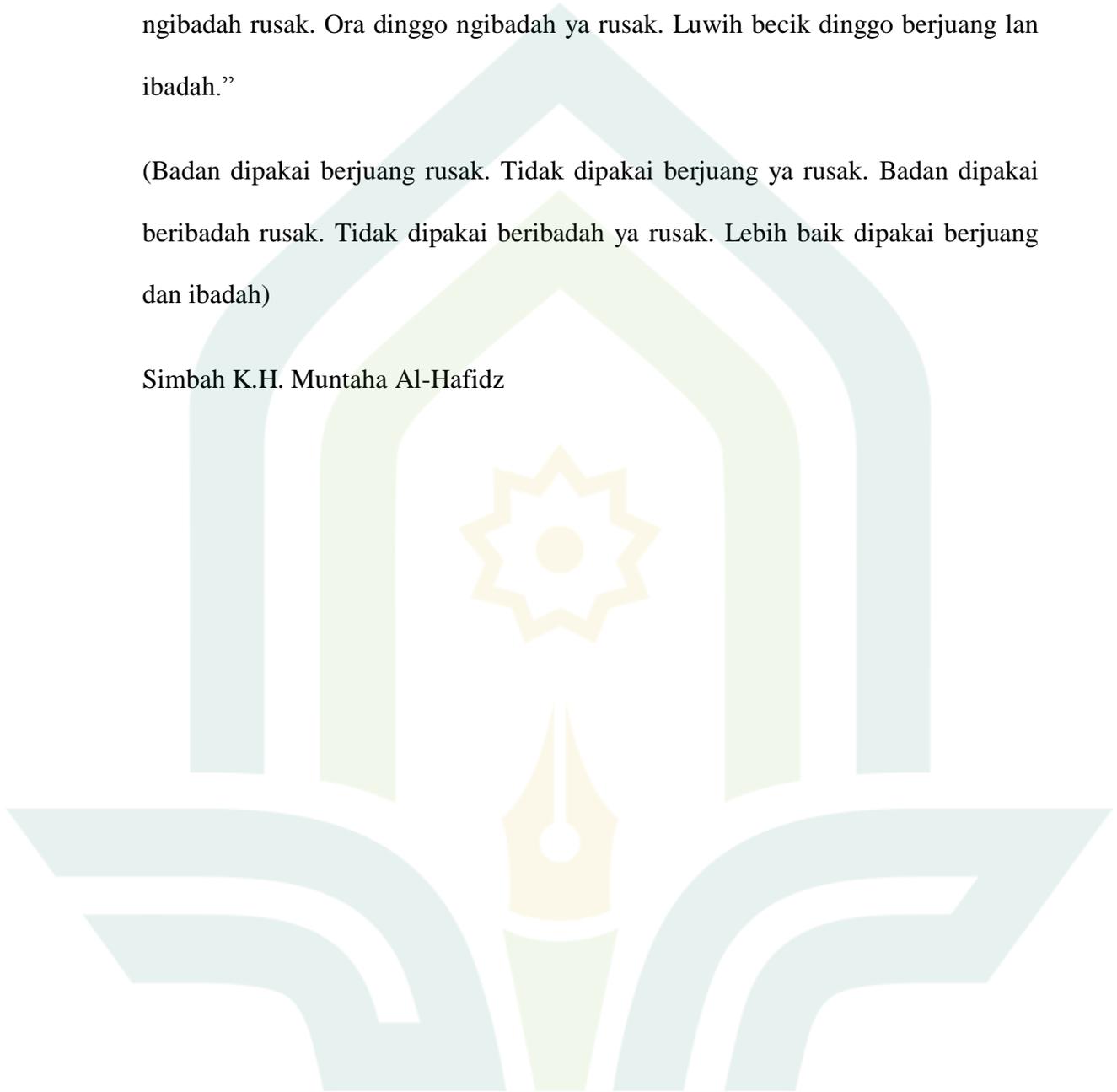
1. Keluarga besar Penulis yang telah senantiasa membantu menyelesaikan Skripsi ini.
2. Segenap civitas akademika kampus Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan, staf pengajar, karyawan, dan seluruh mahasiswa semoga tetap semangat dalam beraktivitas mengisi hari-harinya di kampus Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Teman-teman Penulis baik itu teman kuliah seangkatan, adik kelas, kakak kelas pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan, maupun teman-teman dari fakultas dan universitas lain yang telah banyak memberi masukan, semangat, dan arahan hingga akhirnya dapat terselesaikan Skripsi ini.

MOTTO

“Awak dinggo berjuang rusak. Ora dinggo berjuang ya rusak. Awak dinggo ngibadah rusak. Ora dinggo ngibadah ya rusak. Luwih becik dinggo berjuang lan ibadah.”

(Badan dipakai berjuang rusak. Tidak dipakai berjuang ya rusak. Badan dipakai beribadah rusak. Tidak dipakai beribadah ya rusak. Lebih baik dipakai berjuang dan ibadah)

Simbah K.H. Muntaha Al-Hafidz



ABSTRAK

Andika Rahman, Anggra Pradika. 2023; Good Fathering Dalam Periwiyatan Hadis (Analisis Terhadap Periwiyatan Sa'ad Bin Abi Waqqash Kepada Mush'ab Bin Sa'ad . Skripsi jurusan Ilmu Hadis). Universitas Islam Negeri (UIN) Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc. MA.

Kata kunci: Ayah, Anak, Hadis

Menyaksikan situasi yang terjadi di Indonesia tidak semua anak dapat merasakan kehadiran figur ayah mereka. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti perceraian, masalah dalam pernikahan orang tua, kehilangan ayah karena masalah kesehatan atau ayah yang bekerja di luar kota. Permasalahan-permasalahan tersebut sering disebut sebagai fatherless. Saat ini Indonesia sedang kehilangan keberadaan sosok ayah, masalah fatherless ini hampir tidak terlihat namun efeknya nyata. Menurut Menteri Sosial Indonesia Khofifah Indar Parawansa, Indonesia berada di peringkat 3 di dunia sebagai negara fatherless. Sehingga tema skripsi tentang good fathering patut diangkat.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa saja hadis-hadis yang diriwayatkan oleh Sa'ad bin Abi Waqqash kepada Mus'ab bin Sa'ad dalam kitab Shahih Bukhari. Selain itu juga penelitian ini bertujuan untuk memahami tema-tema hadis yang diriwayatkan oleh Sa'ad bin Abi Waqqash kepada Mus'ab bin Sa'ad dalam Kitab Shahih Bukhari dan untuk menganalisa kontekstualisasi good fathering periwiyatan Sa'ad bin Abi Waqqash kepada Mus'ab bin Sa'ad.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (library rresearch yang memanfaatkan sumber-sumber primer seperti buku, artikel dan tulisan-tulisan lain sebagai datanya yang relevan dengan objek penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan historis. Pendekatan historis digunakan untuk melihat aspek kesejarahan. Umumnya, para ulama menggunakan pendekatan historis untuk memahami makna dari hadis melalui konteks historis saat hadis tersebut muncul. Namun, pendekatan historis juga digunakan untuk menyelidiki proses sejarah dalam periwiyatan hadis.

Hasil penelitian yang penulis lakukan menunjukkan bahwa peran Sa'ad bin Abi Waqqash ketika meriwayatkan hadis kepada anaknya merupakan sebuah contoh perilaku good fathering. Sehingga akan tampak potret seorang ayah yang namanya Sa'ad bin Abi Waqqash mendidik anaknya yang bernama Mus'ab bin Sa'ad tetapi melalui periwiyatan hadis. Misalkan, Sa'ad meriwayatkan hadis ke Mus'ab tentang doa, berarti bisa diambil kesimpulan bahwa seorang ayah yang namanya Sa'ad mengajarkan anaknya mengenai doa. Jadi tidak harus isi hadisnya secara eksplisit berkaitan dengan tanggung jawab ayah kepada anaknya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanyalah milik Allah Swt. Yang telah menurunkan wahyu al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia sekalian alam. Dengan rahmat dan karunia-Nyalah penulis telah dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswi strata satu (S-I) dengan judul "Good Fathering Dalam Periwiyatan Hadis (Analisis Terhadap Periwiyatan Sa'ad bin Abi Waqqash Kepada Mush'ab bin Sa'ad Dalam Kitab Shahih Bukhari)". Salawat dan salam kepada Baginda Rasulullah Saw. Yang telah membawa manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak dengan tujuan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati:

1. Keluarga saya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama proses penulisan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Prof. Dr. KH. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah.
4. Bapak Dr. KH. Hasan Suaidi, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ilmu Hadis.
5. Dosen pembimbing skripsi saya, Bapak Dr. KH. Arif Chasanul Muna, Lc. M.A yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Lia Afiani, M. Hum selaku dosen pembimbing akademik saya yang senantiasa membimbing mahasiswanya dengan sabar dan welas asih.
7. Bapak dan Ibu dosen khususnya dosen Jurusan Ilmu Hadis, yang telah menyampaikan berbagai ilmu.
8. Saya juga ingin berterima kasih kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan moral dan semangat selama proses penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Staf Fakultas dan Perpustakaan UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu dan melayani kemudahan dalam menyelesaikan tugas kuliah.

Akhirnya penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, kesalahan, dan masih sangat perlu perbaikan serta penyempurnaan karena keterbatasan penulis. Dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan skripsi ini. Semoga apa yang telah penulis lakukan melalui

penelitian ini dapat membawa manfaat dan bernilai ibadah di sisi Allah SWT,
Aamiin.

Pekalongan, 12 September 2023

Penulis



Anggra Pradika Andika Rahman
NIM. 3217013



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiv
HALAMAN MOTTO	xv
ABSTRAK	xvi
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
1. Kerangka Teori.....	6
2. Penelitian yang Relevan.....	9
3. Kerangka Berpikir	11
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II MENGENAL GOOD FATHERING DAN ISNAD FAMILY	
A. Good Fathering	16
B. Isnad Family	27
BAB III HADIS-HADIS YANG DI RIWAYATKAN SA'AD BIN ABI WAQQASH KEPADA MUS'AB BIN SA'AD DALAM KITAB SHAHIH BUKHARI	
A. Sa'ad bin Abi Waqqash	32
B. Mush'ab bin Sa'ad	41

C. Sekilas Tentang Kitab Shahih Bukhari	44
D. Hadis-hadis Riwayat Sa'ad bin Abi Waqqash Kepada Mush'ab bin Sa'ad Dalam Kitab Shahih Bukhari	50
BAB IV GOOD FATHERING DALAM PERIWAYATAN HADIS DAN TEMA-TEMA HADIS YANG DI RIWAYATKAN SA'AD BIN ABI WAQQASH KEPADA MUS'AB BIN SA'AD DALAM KITAB SHAHIH BUKHARI	
A. Tema-tema Hadis Riwayat Sa'ad bin Abi Waqqash Kepada Mush'ab bin Sa'ad Dalam Kitab Shahih Bukhari	58
B. Good Fathering Dalam Periwatatan Hadis Riwayat Sa'ad bin Abi Waqqash Kepada Mush'ab bin Sa'ad Dalam Kitab Shahih Bukhari	59
C. Idealitas Seorang Good Father	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kedudukan ayah dalam rumah tangga di Indonesia sangat dipengaruhi oleh budaya dan tradisi yang ada di masyarakat. Peran ayah sebagai pemimpin keluarga sering kali difokuskan pada usaha untuk memenuhi semua keperluan keluarga, terutama dari segi keuangan. Tidak jarang seorang ayah harus pulang dalam keadaan kelelahan tanpa memiliki banyak kesempatan untuk berhubungan dengan anak-anak.¹

Peran ayah dalam rumah tangga dapat berbeda-beda tergantung dari budaya dan adat istiadat yang dianut di daerah masing-masing. Sebagai contoh, di masyarakat Jawa, ayah dianggap sebagai figur yang sangat dihormati dan dijadikan sebagai panutan dalam keluarga. Ayah diharapkan dapat memberikan arahan dan bimbingan kepada anak-anaknya, serta menjadi pemimpin yang bijaksana dalam mengambil keputusan penting dalam keluarga.²

Sementara itu, di masyarakat Minangkabau, dalam mengasuh anak, ibu memiliki peran yang signifikan, namun berbeda dengan ayah bahkan hampir tidak memiliki peran sama sekali. Ayah memiliki peran yang lebih

¹ Patria Mukti., Endang Widyastuti, "Peran Ayah Dalam Masyarakat Jawa: Tinjauan Psikologi Indigenous", (Surakarta: *Jurnal Psikohumanika*, No. 1, Juni, X, 2018), hlm. 63.

² Patria Mukti., Endang Widyastuti, "Peran Ayah Dalam Masyarakat Jawa: Tinjauan Psikologi Indigenous", hlm. 75.

terbatas dalam rumah tangga. Kepemimpinan dalam keluarga lebih banyak dipegang oleh ibu, sedangkan ayah lebih banyak berperan sebagai pencari nafkah dan pelindung keluarga.³

Menyaksikan situasi yang terjadi di Indonesia tidak semua anak dapat merasakan kehadiran figur ayah mereka. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti perceraian, masalah dalam pernikahan orang tua, kehilangan ayah karena masalah kesehatan atau ayah yang bekerja di luar kota. Permasalahan-permasalahan tersebut sering disebut sebagai *fatherless*. Saat ini Indonesia sedang kehilangan keberadaan sosok ayah, masalah *fatherless* ini hampir tidak terlihat namun efeknya nyata. Menurut Menteri Sosial Indonesia Khofifah Indar Parawansa, Indonesia berada di peringkat 3 di dunia sebagai negara *fatherless*.⁴

Fatherless diartikan sebagai seorang anak yang memiliki ayah namun ayahnya tidak hadir secara optimal dalam proses perkembangan anaknya. Ayah selain mencari nafkah untuk keluarganya dia juga berperan sebagai pemimpin rumah tangga termasuk salah satunya adalah mendidik istri dan anak-anaknya. Ada suatu keunikan di dalam periwayatan hadis yang menarik untuk diteliti yakni periwayatan hadis kepada anak. Periwayatan hadis tersebut termasuk salah satu bentuk pendidikan dari ayah ke anak. Ada beberapa perawi hadis yang meriwayatkan hadis di

³ Silmi Novita, "Kedudukan Perempuan Minangkabau Dalam Perspektif Gender", (*Jurnal Al-Aqidah*, No. 1, Juni, XII, 2019), hlm. 90.

⁴ Arsyia Fajjarini & Aji Nasrul Umam, "Dampak *Fatherless* terhadap Karakter Anak dalam Pandangan Islam", (Yogyakarta: *ABATA Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Maret, 2020), hlm. 2.

ruang lingkup keluarga hingga kepada anak-anaknya termasuk diantaranya adalah yang terjadi pada zaman sahabat Nabi Muhammad SAW.

Menurut mayoritas ulama hadis, sahabat adalah seorang muslim yang telah berinteraksi atau bertemu dengan Nabi dan meninggal sebagai seorang muslim. Partisipasi para sahabat Nabi dalam proses penerimaan hadis sangat penting. Baik hadis yang disampaikan secara lisan maupun tertulis, semuanya berasal dari informasi yang diteruskan oleh para sahabat dari Nabi SAW. Dengan bantuan informasi dari para sahabat tersebut, materi (matan) hadis disampaikan secara berkesinambungan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Kehadiran para sahabat sangat penting, karena tanpa mereka, pesan-pesan Nabi tidak akan dapat diteruskan kepada generasi selanjutnya.⁵

Ada beberapa keunikan dalam periwayatan hadis dari biasanya. Karena biasanya periwayatan hadis itu berputar antara guru dan murid. Keunikannya salah satunya terjadi pada zaman sahabat, yakni periwayatan hadis dari ayah ke anak. Seperti yang dilakukan oleh Sa'ad bin Abi Waqqash kepada anaknya, yakni Mus'ab bin Sa'ad. Sa'ad ini sebenarnya mempunyai beberapa anak diantaranya adalah Umar bin Sa'ad, Amer bin Sa'ad, Aisyah bin Sa'ad, Muhammad bin Sa'ad. Banyak hadis yang diwariskan oleh Sa'ad kepada anak-anaknya. Namun untuk mempersingkatnya penulis memfokuskan periwayatan jalur hadis dari Sa'ad bin Abi waqqash kepada Mu'ab bin Sa'ad didalam kitab *Shahih*

⁵ Leni Andariati, "Hadis dan Sejarah Perkembangannya", (Yogyakarta: *Jurnal Ilmu Hadis*, No. 2, Maret, IV, 2020), hlm. 157.

Bukhari. Setelah penulis melakukan *jam'u ar-riwayah* didalam kitab *Shahih Bukhari*, ditemukan 6 hadis terkait periwayatan hadis yang diriwayatkan Sa'ad bin Abi Waqqash kepada Mus'ab bin Sa'ad. Di pilihnya kitab *Shahih Bukhari*, karena mayoritas para ahli hadis memprioritaskan *Sahih Bukhari* karena melihat kualitas yang sangat fundamental menurut para ahli hadis, yaitu keabsahan yang sempurna. Ini adalah fakta, karena sanad-sanad *Bukhari* lebih dapat dipercaya ketersambungannya daripada rawi yang terdapat dalam *Sahih Muslim*.⁶

Periwayatan hadis yang dilakukan Sa'ad bin Abi Waqqash kepada anak-anaknya memberikan contoh bagi kita semua khususnya seorang ayah dalam mendidik anak-anaknya. Ini adalah sebuah contoh *good fathering* yang penting untuk diterapkan dalam kehidupan membina bahtera keluarga, prioritasnya dalam mendidik anak-anak. Selain mencari nafkah dan menjadi pemimpin dalam rumah tangga seorang ayah juga memiliki peran penting dalam pendidikan anak-anaknya.

Seorang ayah memainkan peranan utama dalam sebuah keluarga, ayah bertanggungjawab dalam menjaga, membimbing, mendidik dan melindungi keluarganya. Kehadiran ayah amat mempengaruhi kehidupan anak, kehadiran ayah akan memberikan kesan pada anak hingga mereka dewasa.⁷ Peranan dan tugas orang tua dalam rumah tangga tak dapat dipisahkan dari pengaruh budaya yang dipegang oleh orang tua tersebut.

⁶ Abd Wahid, "Studi Terhadap Aspek Keunggulan Kitab *Sahih Muslim* Terhadap *Shahih Bukhari*", (Banda Aceh: *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, No. 2, Februari, XVII, 2018), hlm. 324.

⁷ Arsyia Fajjarini & Aji Nasrul Umam, "Dampak *Fatherless* terhadap Karakter Anak dalam Pandangan Islam", hlm. 2.

Nilai-nilai yang dianut oleh budaya mengenai cara hidup keluarga akan diwariskan secara turun-temurun kepada anak-anak hingga saat ini.⁸ Oleh karena itu, secara eksplisit penulis akan meneliti tentang good fathering dalam periwayatan hadis, utamanya periwayatan dari Sa'ad bin Abi Waqqash kepada anaknya, yakni Mus'ab bin Sa'ad di dalam kitab *Shahih Bukhari*.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apa Saja Hadis-hadis yang diriwayatkan Oleh Sa'ad bin Abi Waqqash kepada Mus'ab bin Sa'ad dalam Kitab *Shahih Bukhari*?
2. Bagaimana Tema-tema Hadits yang diriwayatkan Oleh Sa'ad bin Abi Waqqash kepada Mus'ab bin Sa'ad dalam Kitab *Shahih Bukhari*?
3. Bagaimana Kontekstualisasi Good Fathering Periwayatan Sa'ad bin Abi Waqqash kepada Mus'ab?

C. Tujuan Penelitian

Di antara tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hadis-hadis yang diriwayatkan oleh Sa'ad bin Abi Waqqash kepada Mus'ab dalam Kitab *Shahih Bukhari*
2. Untuk memahami tema-tema hadis yang diriwayatkan oleh Sa'ad bin Abi Waqqash kepada Mus'ab bin Sa'ad dalam Kitab *Shahih Bukhari*

⁸ Harmaini, Vivik Shopiah, Alma Yulianti, "Peran Ayah dalam Mendidik Anak", (Riau: *Jurnal Psikologi*, No. 2, Desember, X, 2014), hlm. 80.

3. Untuk menganalisa kontekstualisasi *good fathering* periwayatan Sa'ad bin Abi Waqqash kepada Mus'ab bin Sa'ad

D. Kegunaan Penelitian

Setelah mengetahui rumusan masalah, penulis dapat merumuskan beberapa dari tujuan ditulisnya skripsi ini. Kegunaan penelitian secara teoritik, antara lain:

1. Agar penelitian yang telah dilakukan penulis ini dapat menambah wawasan atau khazanah keilmuan khususnya bagi penulis maupun pembaca, bahwa ada jalur periwayatan hadis antara ayah dan anak. Seperti yang telah dilakukan oleh Sa'ad bin Abi Waqqash kepada anaknya, yakni Mus'ab bin Sa'ad
2. Agar dapat mengambil pelajaran dari hadis-hadis yang diriwayatkan Sa'ad bin Abi Waqqash kepada Mus'ab bin Sa'ad dalam Kitab Shahih Bukhari.

Kegunaan penelitian secara praktis, yakni Agar dapat memahami kontekstualisasi perilaku *good fathering* periwayatan hadis Sa'ad bin Abi Waqqash kepada anaknya, Mus'ab bin Sa'ad.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

Penelitian ini berusaha mengkaji tentang *good fathering* dalam periwayatan hadis. Ayah yang baik dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *good fathering*. Istilah *good fathering* sendiri

merupakan kata kerja yang berimbuhan -ing sehingga mempunyai arti cara menjadi ayah yang baik.

Pada umumnya peran ayah hanya sebagai pemimpin keluarga yang bertanggung jawab mencari penghidupan. Namun, peran seorang ayah tidak hanya untuk mencari penghidupan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada anak-anaknya, salah satunya adalah menanamkan nilai ibadah. Selain itu juga masih banyak peran ayah kepada anaknya.⁹

Hubungan ayah dan anak adalah salah satu hubungan keluarga yang sangat penting dan berharga. Hubungan ini dapat membentuk karakter dan kepribadian anak, serta mempengaruhi kesehatan mental dan emosional mereka.

Sebuah studi menunjukkan bahwa anak-anak yang mempunyai ikatan yang baik dengan ayah mereka cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi, lebih mandiri, dan lebih sukses dalam kehidupan. Selain itu, hubungan yang positif dengan ayah juga dapat membantu anak mengembangkan keterampilan sosial dan empati. Oleh karena itu, peranan ayah dalam mendidik anak sangat krusial untuk tumbuh kembangnya sang anak, namun masih sedikit ayah yang melaksanakan hal ini. Keberadaan ayah yang terlibat aktif

⁹ Sinta Krisnawati., Rohita, "Peran Ayah dalam Menanamkan Nilai Ibadah pada Anak Usia 4-5 Tahun", *Jurnal AUDHI*, Vol. 2, No. 2, (2020), hlm. 95.

dalam membesarkan anak akan memberikan modal yang positif bagi pertumbuhan anak di waktu yang akan datang.¹⁰

Di dalam periwiyatan hadis ada contoh perilaku *good fathering*, seperti yang dicontohkan oleh Sa'ad bin Abi Waqqash kepada anaknya, yakni Mus'ab bin Sa'ad. Pola periwiyatan hadis dari Ayah ke anak dikenal dengan istilah *isnad family*. Dinyatakan sebagai sanad famili karena dalam rangkaian transmisi terdapat sanad yang memiliki hubungan darah atau merupakan keluarga dekat dengan sanad sebelum maupun setelahnya, seperti Nafi' yang merupakan keluarga dari Ibn 'Umar dan Muhammad bin Sirrin merupakan keluarga dari Anas bin Malik. Konsep *isnad family* yang diusulkan oleh Abbott adalah silsilah yang dimulai dari generasi sahabat hingga tiga generasi di bawahnya. Selain itu, para perawi tersebut memiliki hubungan keluarga baik itu hubungan darah, seperti ayah-anak, kakek-cucu, paman-keponakan, juga hubungan keluarga lain seperti majikan-pembantu.¹¹

Abbott percaya bahwa sanad keluarga memiliki nilai yang autentik, terutama sanad yang melalui jalur para sahabat seperti Anas bin Malik, Zaid bin Sabit, Ibn 'Umar, 'Abdulllah bin 'Amr bin 'As, Ibn 'Abbas, dan 'Urwah bin Zubair. Namun, pada kenyataannya validitas khususnya dari segi kesejarahannya, sanad keluarga belum

¹⁰ Parmanti., Santi Esterlita Purnamasari, "Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak" *InSight*, Vol. 17, No. 2, (2015), hlm. 82.

¹¹ Nor Istiqomah, "Pemikiran Nabia Abbott Tentang The Family Isnad", *Sarjana Theologi Islam*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 83.

dapat dikatakan autentik. Jika pun data kesejarahannya dapat diterima, hal itu masih terdapat kelemahan dan kekurangan seperti minimnya data.

2. Penelitian yang Relevan

Kajian pustaka ini sangat penting, karena untuk memastikan apakah penelitian ini sudah pernah dilakukan. Hal ini punya tujuan untuk mengantisipasi plagiasi yang dilakukan tanpa disengaja. Terkait penelitian tentang *good fathering* atau ayah yang baik sudah pernah diteliti oleh sebagian orang baik terealisasikan dalam wujud buku skripsi artikel jurnal dan dan yang lainnya yang tersebar di internet. Beberapa kajian yang membahas terkait *good fathering* atau ayah yang baik diantaranya adalah:

Skripsi yang disusun oleh Amriati Masso, seorang mahasiswa Psikologi UMM, yang berjudul “Pengaruh Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan terhadap Kesejahteraan Psikologis Remaja”, tahun 2018. Skripsi ini mengulas tentang mempertahankan hubungan yang harmonis dengan orang tua terutama ayah dan memberikan kesempatan kepada ayah untuk terlibat dalam kehidupan anak dapat membuat kesejahteraan psikologis anak meningkat. Peranan ayah dalam pembinaan anak menghasilkan individu yang lebih otonom, optimis dan berkemampuan sosial yang baik.¹²

¹² Amriati Masso, “Pengaruh Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan terhadap Kesejahteraan Psikologis Remaja”, *Skripsi Sarjana Psikologi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hlm. 25-26.

Jurnal yang ditulis oleh Sinta Krisnawati dan Rohita, mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia, yang berjudul “Peran Ayah dalam Menanamkan Nilai Ibadah pada Anak Usia 4-5 Tahun”, tahun 2020. Jurnal ini berisi tentang Peran ayah yang berkaitan dengan semangat anak dalam melakukan ibadah. Sang ayah perlu mengasuh keturunannya dengan baik, terutama dalam hal menanamkan nilai-nilai agama seperti ibadah. Selain itu, ia juga bertugas mencari penghidupan dan memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari.¹³

Skripsi yang digarap oleh Guesti Wichita Abror Nisa’, seorang mahasiswa dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “Peran Ayah dalam Pendidikan Karakter Spiritual Anak Laki-laki Sebagai Pilar Membentuk Generasi yang Shaleh”, tahun 2018. Skripsi ini menguraikan mengenai pembentukan karakter spiritual pada anak laki-laki melalui contoh teladan dari ayah, seperti yang diungkapkan oleh Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid dalam karyanya yang berjudul *Prophetic Parenting*. Anak laki-laki perlu ditanamkan aspek-aspek yang harus dibentudiantaranya: aspek aqidah, Ibadah, sosial masyarakat, ilmu kesehatan, perasaan, akhlak, jasmani dan pendidikan seksual.¹⁴

Skripsi yang ditulis oleh Munajati Rahmah, seorang mahasiswi dari fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Darussalam

¹³ Sinta Krisnawati., Rohita, “Peran Ayah dalam Menanamkan Nilai Ibadah pada Anak Usia 4-5 Tahun”, hlm. 98.

¹⁴ Guesti Wichita Abror Nisa, “Peran Ayah dalam Pendidikan Karakter Spiritual Anak Laki-laki Sebagai Pilar Membentuk Generasi yang Shaleh”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018), hlm. 67.

Banda Aceh, yang berjudul “Ayah Sebagai Pendidik Anak Menurut Al-qur’an”, tahun 2020. Skripsi ini membahas tentang anak adalah tanggung jawab ayahnya dalam perspektif Al-Qur’an dan posisi figur ayah sebagai pendidik anak menurut Alquran.¹⁵

Skripsi yang digarap oleh Krissnandi Yudha, seorang mahasiswa tafsir Institut PTIQ Jakarta, yang berjudul “Peran Ayah dalam Pendidikan Akhlak Menurut Al-Qur’an”, tahun 2022. Skripsi ini menjelaskan tentang ayat-ayat Alquran yang membahas tema ayah terutama yang berkaitan dengan peran-peran ayah dalam pendidikan akhlak.¹⁶

Dari sekian karya tulis yang tertera di atas baik dari skripsi maupun jurnal banyak juga yang membahas Peran ayah yang baik kepada anak-anaknya. Dari berbagai tema yang tertera di atas beraneka ragam sekali judulnya. Namun yang membedakan dengan penelitian ini, terutama yang membahas *good fathering* dalam periwayatan hadis, khususnya lagi yang membahas kontekstualisasi *good fathering* periwayatan hadis Sa’ad bin Abi Waqqash kepada anaknya yakni Mus’ab bin Sa’ad belum ditemukan.

3. Kerangka Berpikir

Tahapan-tahapan yang akan dijelaskan dalam penelitian ini adalah yang pertama, mencoba mendeskripsikan ruang lingkup *good*

¹⁵ Munajati Rahmah, “Ayah Sebagai Pendidik Anak Menurut Al-Qur’an”, *Skripsi Sarjana Agama*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2020), hlm. 6.

¹⁶ Krissandi Yudha, “Peran ayah dalam pendidikan akhlak menurut Alquran”, *Skripsi Sarjana Agama*, (Jakarta: Institut PTIQ, 2022), hlm. 8.

fathering dan memaparkan konsep *isnad family*. Kedua, mengenalkan tokoh sahabat yang bernama Sa'ad bin Abi Waqqash dan Mus'ab bin Sa'ad serta hadis-hadis yang diriwayatkan Sa'ad bin Abi Waqqash kepada Mus'ab bin Sa'ad didalam kitab *Shahih Bukhari*. Ketiga, mencoba mengkontekstualisasi perilaku *good fathering* periwayatan hadis Sa'ad bin Abi Waqqash kepada Mus'ab bin Sa'ad .

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu sistematis dan terstruktur yang melibatkan langkah-langkah penelitian. Tujuan dari metode penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang akurat dan valid untuk dapat mengambil kesimpulan. Untuk melaksanakan metode penelitian ini, dibutuhkan beberapa langkah seperti yang dijelaskan berikut:

1. Jenis Penelitian dan pendekatan

Pemilihan jenis penelitian yang tepat akan sangat mempengaruhi bagaimana data dikumpulkan dan dianalisis. Menurut tempat penelitiannya, jenis penelitian ini dikenal dengan penelitian kepustakaan (*library research*), yang memanfaatkan sumber-sumber primer seperti buku, artikel dan tulisan-tulisan lain sebagai datanya yang relevan dengan objek penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan historis. Pendekatan historis digunakan untuk melihat aspek kesejarahan. Umumnya, para ulama menggunakan pendekatan historis untuk memahami makna dari hadis melalui

konteks historis saat hadis tersebut muncul. Namun, pendekatan historis juga digunakan untuk menyelidiki proses sejarah dalam periwayatan hadis.

2. Sumber Data

Ada dua sumber data untuk penelitian ini, yaitu:

- a. Data Primer, yaitu kitab *Shahih Bukhari*, karya Abu Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughirah bin Bardizbah Al-Ju'fi Al-Bukhari.
- b. Data Sekunder, yaitu buku, kitab, jurnal ilmiah dan tulisan-tulisan lainnya yang relevan dengan topik *good fathering* dalam periwayatan hadis.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumentasi. Metode pengumpulan data studi pustaka merupakan cara untuk mengumpulkan informasi dan data melalui membaca literatur atau sumber tertulis seperti publikasi, jurnal, dokumen tertulis, dan berbagai laporan yang terkait dengan pembahasan *good fathering* dalam periwayatan hadis.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analisis. Setelah penulis mengumpulkan dan mendeskripsikan semua data yang didapatkan dari berbagai

sumber, seperti buku, kitab, dan jurnal ilmiah, kemudian penulis mencoba untuk menganalisis semua data tersebut. Pada penelitian ini, penulis akan menganalisis tema-tema hadis yang diriwayatkan Sa'ad bin Abi Waqqash kepada anaknya, yakni Mus'ab bin Sa'ad dalam Kitab *Shahih Bukhari* serta menganalisis kontekstualisasi *good fathering* periwayatan hadis Sa'ad bin Abi Waqqash kepada Mus'ab bin Sa'ad.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merujuk pada metode atau petunjuk dalam mengatur suatu teks agar mudah dimengerti dan terorganisir dengan baik pada setiap babnya. Berikut adalah sistematika penulisan penelitian ini:

Bab pertama adalah pendahuluan. Pada bab ini terbagi menjadi beberapa sub-bab, diantaranya latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, sistematika penulisan.

Bab kedua berisikan landasan teori yang membahas tentang definisi *good fathering* dalam periwayatan hadis serta ada sajian pembahasan mengenai *isnad family*.

Bab ketiga mengenal lebih dalam tentang Sa'ad bin Abi Waqqash dan Mus'ab bin Sa'ad, serta menyajikan hadis dan tema hadis yang diriwayatkan oleh Sa'ad bin Abi Waqqash kepada anaknya, yakni Mus'ab bin Sa'ad dalam kitab *Shahih Bukhari*.

Bab keempat memasuki tahap selanjutnya, yakni menentukan analisis tema-tema hadis yang diriwayatkan oleh Sa'ad bin Abi Waqqash kepada anaknya, yakni Mus'ab bin Sa'ad dalam kitab *Shahih Bukhari*, serta menganalisis kontekstualisasi periwayatan hadis Sa'ad bin Abi Waqqash kepada Mus'ab bin Sa'ad.

Bab kelima atau bab yang terakhir disajikan dalam bentuk penutup yang berisi kesimpulan dari berbagai pembahasan yang telah penulis utarakan tentang *good fathering* dalam periwayatan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terhadap good fathering dalam periwayatan hadis riwayat Sa'ad bin Abi Waqqash kepada Mus'ab bin Sa'ad Dalam Kitab Shahih Bukhari

1. Setelah melakukan *jam'u ar-riwayah* di dalam Kitab Shahih Bukhari penulis telah menemukan enam hadis yang diriwayatkan oleh Sa'ad bin Abi Waqqash kepada Mush'ab bin Sa'ad. Ban didalam kitab Shahih Bukhari disebut dengan istilah kitab. Hadis-hadis riwayat Sa'ad bin Abi Waqqash kepada Mus'ab bin Sa'ad terletak diberbagai kitab diantaranya terletak di kitab adzan (bab meletakkan tangan di atas lutut), kitab Surah Al-Kahfi (bab firman Allah ayat 103), kitab jihad dan perjalanan hidup nabi (bab orang yang meminta bantuan kepada orang-orang lemah dan orang-orang shalih dalam peperangan), kitab peperangan (bab Perang Tabuk yaitu Perang 'Usrah), kitab da'awat (bab memohon perlindungan dari sifat kikir dan bab memohon perlindungan dari fitnah dunia).
2. Setelah mengumpulkan hadis riwayat Sa'ad bin Abi Waqqash kepada Mus'ab bin Sa'ad didalam kitab Shahih Bukhari. Penulis lalu menentukan tema-tema apa saja yang sesuai dengan isi hadis. Tema-tema hadis yang telah berhasil ditemukan diantaranya

tentang; doa, nasehat nabi, tata cara shalat dengan benar, perbuatan yang merugikan, dan keistimewaan Ali bin Abi Thalib di sisi nabi Muhammad Saw.

3. Peran Sa'ad ketika meriwayatkan hadis kepada anaknya merupakan sebuah contoh perilaku good fathering. Sehingga akan tampak potret seorang ayah yang namanya Sa'ad mendidik anaknya yang bernama Mus'ab tetapi melalui periwayatan hadis. Misalkan, Sa'ad meriwayatkan hadis ke Mus'ab tentang doa, berarti bisa diambil kesimpulan bahwa seorang ayah yang namanya Sa'ad mengajarkan anaknya mengenai doa. Jadi tidak harus isi hadisnya secara eksplisit berkaitan dengan tanggung jawab ayah kepada anaknya.

B. Saran

1. Setelah kami melakukan riset di atas dan menjelaskan semuanya sesuai dengan topik, maka kami sebagai penulis dengan segala kerendahan hati, ingin mengakhiri pembahasan sekaligus memohon maaf jika terdapat kesalahan dalam riset ini. Walaupun begitu riset ini masih jauh dari kata kesempurnaan, dan kesimpulan yang dihasilkan juga bisa diperdebatkan, tetapi kritik, saran, dan masukan akan sangat berpengaruh bagi penulis untuk memperbaiki kembali riset ini.
2. Oleh karena itu, dengan penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk

penelitian di masa depan, terutama yang berkaitan dengan isu-isu mengenai konsep literasi menurut hadis.

3. Penulis juga berharap, harapannya adalah bahwa karya ini menjadi salah satu sumber penelitian yang dapat digunakan dalam bidang pendidikan umum, termasuk di UIN KH. Abdurrahman Wahid.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Sri Muliati. "Keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak (paternal involvement): sebuah tinjauan teoritis." *Insight* 7.1 (2009).
- Abdul Baqi, Muhammad Fuad. (2015) *Muttafaqun 'Alaih Shahih Bukhari Muslim*. Solo: Beirut Publishing.
- Adz-Dzahabi. (2008). *Ringkasan Siyar A'lam An-Nubala*. (Muhammad Hasan bin Aqil Musa Asy-Syarif Terjemahan). Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Asqalani, Al-Asqalani. (2002). *Fathul Baari Penjelasan Kitab Shahih Bukhari*. (Gazirah Abdi Ummah, Terjemahan). Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Mishri, Mahmud. (2010). *Sahabat-sahabat Rosulullah SAW*. Pustaka Ibnu Katsir.
- Andariati, Leni. 2020, "Hadits dan Sejarah Perkembangannya". *Jurnal Ilmu Hadis* 4 (2): 153-157
- Arsyad, Abdul Wahid. "Studi Terhadap Aspek Keunggulan Kitab Sahih Muslim Terhadap Shahih Bukhari." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 17.2 (2019): 312-326.
- Bukhari. (2002). *Shahih Al-Bukhari*. Beirut: Dar Ibnu Katsir.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Fajjarini, Arsyia., Nasrul Umam, Aji. 2020. "Dampak Fatherless terhadap Karakter Anak dalam Pandangan Islam". *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*: 2
- Harmaini, Shofiah., Vivik., Yulianti, Alma. "Peran Ayah dalam Mendidik Anak". *Jurnal Psikologi* 10 (2): 80
- Hasan Kinas, Muhammad Rajih. *Ensiklopedia Biografi Sahabat Nabi: Kisah Hidup 154 Wisudawan Madrasah Rasulullah*. Alih bahasa Nurhasa, Banani, dan Dedi Slamet, Cet. Ke-1. (Jakarta: Zaman, 2012).
- Herlina, Herlina, Marmawi Marmawi, and Yuline Yuline. *Peningkatan Kemampuan Membaca Doa dalam Kegiatan Sehari-hari melalui Pembiasaan pada Anak Usia 5-6*. Diss. Tanjungpura University.
- Hidayati, Farida, Dian Veronika Sakti Kaloeti, and Karyono Karyono. 'Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak'. *Jurnal Psikologi* 9, no. 1 (2011).

- Indrawan, Yusuf, and Agus Aprianti. "Komunikasi interpersonal orang tua dan anak tiri dalam membangun kepercayaan." *eProceedings of Management* 6.2 (2019).
- Islam, Dewan Redaksi Ensiklopedi Hukum. "Ensiklopedi Hukum Islam." *Jakarta: PT. Ichtiar Van Hoeve* (1997).
- Istiqomah, Nor. "Pemikiran Nabia Abbott Tentang The Family Isnad". *Diss. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2016.
- Istiyati, Siti, Rosmita Nuzuliana, and Miftahush Shalihah. "Gambaran peran ayah dalam pengasuhan." *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian* 17.2 (2020): 12-19.
- Krisnawati, Sinta, and Rohita Rohita. "Peran Ayah Dalam Menanamkan Nilai Ibadah Pada Anak Usia 4–5 Tahun." *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 3.2 (2021): 95-101.
- Marunduri, C. F. (2017). Teologi Doa Martin Luther. *Verbum Christi Jurnal Teologi Reformed Injili*, 4(1), 15-40.
- Masganti, M. (2016). Menceritakan sikap cinta Allah dan Rasul melalui metode kisah pada anak usia dini. *Jurnal Raudhah*, 4 (1).
- Masso, Amriati. "Pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap kesejahteraan psikologis remaja". *Diss. University of Muhammadiyah Malang*, 2018.
- Mukti, Patria, and Endang Widyastuti. "Peran ayah dalam masyarakat jawa: Tinjauan psikologi indigenous." *Jurnal Psikohumanika* 10.1 (2018): 62-78.
- Musthofiya, Hidayatul. "Teori Peledak Sinad dan Keluarga Sinad Nabia Abbott dalam Mengungkap Keaslian Hadits Nabi." *Inovatif: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial* 3.3 (2023): 377-387.
- Nisa, Guesti Wichita Abror. "Peran Ayah Dalam Mendidik Karakter-Spiritual Anak Laki-Laki Sebagai Pilar Membentuk Generasi Yang Shaleh (Kajian Buku Prophetic Parenting Karya Dr. Muhammad Nur Abdul Hafiz Suwaid)". *Diss. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2018.
- Nurman, Silmi Novita. "Kedudukan Perempuan Minangkabau Dalam Perspektif Gender." *Jurnal Al-Aqidah* 11.1 (2019): 90-99.
- Nursyamsi, Novia Yanti, "Peranan Ayah dalam Pendidikan Anak", (Pariaman: *STTT Syekh Burhanuddin*)

- Parmanti, Parmanti, and Santi Esterlita Purnamasari. "Peran ayah dalam pengasuhan anak" *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi* 17.2 (2015): 81-90
- Purba, Asmat, et al. "Pemuridan Seorang Ayah Terhadap Anak Dalam Keluarga." *Montessori Jurnal Pendidikan Kristen Anak Usia Dini* 3.1 (2022): 53-66.
- Rahmah, M. Mendidik Anak Shaleh: Telaah Atas Kisah Nabi Ibrahim AS dan Ismail AS. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 7(1).
- Rahmah, Munajati. "Ayah Sebagai Pendidik Anak Menurut Al-Qur'an". *Diss. UIN Ar-Raniry*, 2020.
- Ramadhanti, Dinda Fajar, Mubiar Agustin, and Yeni Rachmawati. "Hubungan antara kelekatan pada ayah dengan kecerdasan emosional anak usia dini." *Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan Dan Pendidikan Anak Usia Dini* 18.1 (2021): 54-62.
- Safitri, Irma, Ade Dafa Salsabila, and Siti Nginayah. "Hubungan Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak dengan Perilaku Moral Anak di Sekolah." *Muqoddima Jurnal Pemikiran dan Riset Sosiologi* 2.2 (2021): 129-138.
- Sundari, A. R., & Herdajani, F. (2013). Dampak fatherless terhadap perkembangan psikologis anak.
- Susanto, Ricky. *Menjadi Suami Siaga: Panduan Bagi Calon Ayah Pada Masa Kehamilan Ibu*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yahman, S. A. (2013). *Seni Menjawab Pertanyaan Anak*.
- Yonad, Rindy Fiorentika, Ersya Lanang Sanjaya, and Mopheta Audiola Dorkas. "Hubungan antara Stres Kerja dalam Keterlibatan Pengasuhan pada Ayah yang Memiliki Anak Remaja." *Experientia: Jurnal Psikologi Indonesia* 10.2 (2022): 145-153.
- Yudha, Krissandi. *Peran Ayah Dalam Pendidikan Akhlak Menurut Al-Quran*. Diss. Institut Ptiq Jakarta, 2022.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Anggra Pradika Andika Rahman
Tempat dan tanggal lahir : Pekalongan, 03 Agustus 1997
Alamat Rumah : Jl. KH. Ahmad Dahlan rt 04 rw 18 Bumirejo
gang 8 Pekalongan Barat Kota Pekalongan
Jawa Tengah
Hp : 085602074925
Email : sabdarahman335@gmail.com
Agama : Islam

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Turahman
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Ami Dewi
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan rt 04 rw 18 Bumirejo
gang 8 Pekalongan Barat Kota Pekalongan
Jawa Tengah

C. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MSI Hidayatul Athfal (HIFAL) Banyurip Alit (2004-2010)
 - b. MTS Hidayatul Athfal (HIFAL) Banyurip Alit (2010-2013)
 - c. SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo (2013-2016)
2. Pendidikan Non Formal
PPTQ Al-Asy'ariyyah Wonosobo (2013-2016)